BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat **Sugiyono (2003:58)** pengertian objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu)."

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (rasio harga laba). Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Dalam penelitian ini variabel terikat atau dependen adalah Nilai Perusahaan sedangkan variabel bebas atau independen adalah Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Metode ilmiah menurut **Umi Narimawati (2008:127)** menyatakan sebagai berikut:

"Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Pengertian metode penelitian menurut **Sugiyono (2010:2)** adalah sebagai berikut :

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut **M. Nazir (2003:54)**, mendefinisikan metode deskriptif yaitu:

"Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."

Pendekatan kualitatif menurut **Sugiyono (2008: 14)** adalah :

Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini, penggunaan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk :

1) Menjelaskan atau menggambarkan tentang perkembangan rasio hutang pada perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
2) Menjelaskan atau menggambarkan tentang perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

3) Menjelaskan atau menggambarkan tentang perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Sedangkan metode verifikatif menurut **Sugiyono (2007:6)** adalah:

"Penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima".

Analisis kuantitatif menurut **Rosgandika Mulyana (2005:8)** adalah :

"Analisis kuantitatif merupakan metode ilmiah untuk pencapaian validitas yang tinggi reabilitasnya dan mempunyai peluang kebenaran ilmiah yang tinggi, sifat kuantitatif memberi bobot (*rating*), peringkat (*ranking*), atau skor (*scoring*)."

Sehingga metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab penelitian, yaitu untuk mengetahui serta menganalisis besarnya pengaruh rasio hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (PER). Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya pengaruh variabel independen mempengaruhi terhadap variabel dependen, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

3.2.1 Desain Penelitian

Setiap penelitian sangat perlu dilakukan adanya perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain Penelitian menurut **Husein Umar (2005:30)** yaitu :

“Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Menurut **Imam Fachruddin (2009)** adalah sebagai berikut :

Desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penetian tersebut, serta memberikan gambaran jika peneletian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian, mulai dari prencanaan penelitian, proses penelitian, hingga pada pelaksanaan penelitian.

Menurut **Sugiyono (2010:13)** penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

1) Sumber masalah
2) Rumusan masalah
3) Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4) Pengajuan hipotesis
5) Metode penelitian
6) Menyusun instrument penelitian
7) Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian diatas, maka desain penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1) Sumber masalah

Peneliti melakukan survei awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian. Adapun fenomena dalam penelitian ini yaitu adanya persaingan transportasi yang berbasis online sehingga kinerja dari emiten-emiten transportasi menurun, dilihat dari penurunan pada dua tahun belakangan ini, yaitu tahun 2015-2017.

2) Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan Rasio Hutang, perkembangan Ukuran Perusahaan, perkembangan Nilai Perusahaan, serta seberapa besar pengaruh Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada sub-sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2017.

3) Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan

tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4) Pengajuan hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah Rasio Hutang (DAR) dan Ukuran Perusahaan (MC) secara simultan dan parsial akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PER) pada perusahaan sub-sektor Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

5) Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan metode verifikatif.

6) Menyusun instrumen penelitian

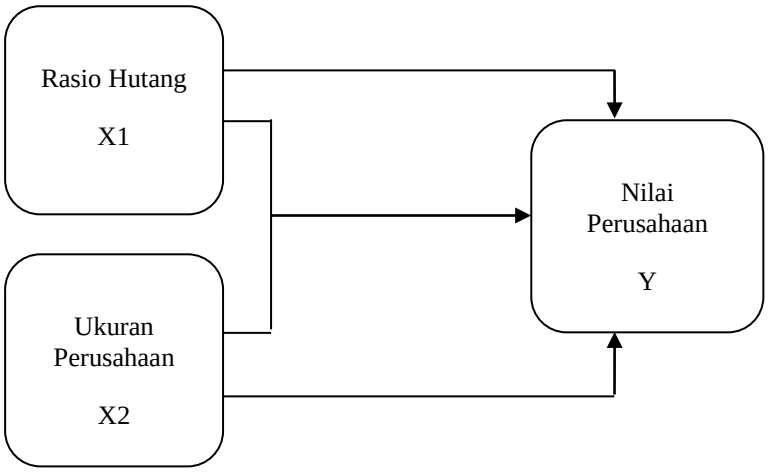
Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah

dipublikasikan yang termasuk ke dalam penelitian. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan pengaruh Rasio Hutang (variabel independen) dan Ukuran Perusahaan (variabel independen) terhadap Nilai Perusahaan (PER) (variabel dependen) digunakan korelasi berganda.

7) Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Dengan demikian desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
Mengetahui perkembangan rasio hutang pada delapan perusahaan sub-sektor transportasi.	Deskriptif	Deskriptif	Perusahaan Sub-Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017.	Time Series & Cross Sectional (Pooled Data)
Mengetahui perkembangan ukuran perusahaan pada delapan perusahaan sub-sektor transportasi.	Deskriptif	Deskriptif	Perusahaan Sub-Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017.	Time Series & Cross Sectional (Pooled Data)
Mengetahui perkembangan nilai perusahaan pada delapan perusahaan sub-sektor transportasi.	Deskriptif	Deskriptif	Perusahaan Sub-Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017.	Time Series & Cross Sectional (Pooled Data)
Mengetahui seberapa besar pengaruh rasio hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada delapan perusahaan sub-sektor transportasi.	Verifikatif	Deskriptif	Perusahaan Sub-Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017.	Time Series & Cross Sectional (Pooled Data)

3.2.2 Operasional Variabel

Variabelisasi yang akan diukur dan diuji dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel operasional dimana terdapat 2 jenis variabel yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Variabel yang satu memberi pengaruh atau dipengaruhi variabel lain dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya.

Menurut **Sugiyono (2006:31)** menyatakan bahwa :

"Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel tidak bebas).

Sesuai dengan judul usulan penelitian, yaitu pengaruh Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PER), maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independent

   Variabel independent adalah suatu variabel bebas dimana keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel independen merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya, dimana dalam hal ini variabel independen (x) adalah rasio hutang dan ukuran perusahaan.

2. Variabel Dependent

   Variabel dependent adalah variabel tidak bebas atau variabel terikat yang artinya variabel tersebut merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang dihasilkan oleh variabel independen, dimana dalam hal ini variabel dependen (y) adalah nilai perusahaan (PER).

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
1	Rasio Hutang (DAR) (X_1)	Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. **Prof.Dermawan Sjahrial (2012: 35)**	1. Total Utang 2. Total Asset $\text{DAR} = \frac{TOTAL\ UTANG}{TOTAL\ ASSET}$ **(Sudana, 2009:23)**	X	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (Firm Size) X2	Ukuran perusahaan pada penelitian ini berpedoman pada harga pasar saham sebagai indikator penentu ukuran perusahaan. **Trisusilowati (2006)**	1. Clossing Price 2. Share Outstanding MC = Clossing Price x Share Outstanding Atau Ln (Nilai Kapitalisasi Pasar) **(Mukhlasin, 2002)**	Rp	Rasio
3	Nilai Perusahaan (PER) Y	Price Earning Ratio (PER) adalah ukuran kinerja saham yang didasarkan atas perbandingan antara harga pasar saham terhadap pendapatan perlembar saham. **Ratih Sulistyastuti (2005)**	1. Harga per Saham 2. Laba per Saham $\text{PER} = \frac{HARGA\ PER\ SAHAM}{LABA\ PER\ SAHAM}$ **(Ratih 2005)**	X	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Jenis dan metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat sekunder (kuantitatif) karena dinyatakan dengan angka-angka yang

menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Data sekunder (kuantitatif) digunakan untuk memahami peristiwa di balik data tersebut.

Pengertian sumber sekunder menurut **Sugiyono (2010:139)** adalah sebagai berikut:

"Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan."

Sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di BEI yang menjadi sumber pertama dalam penelitian. Data ini merupakan data laporan keuangan tahun 2014-2017 yang telah diolah dari pihak lain.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Pelaksanaan suatu penelitian tidak terlepas dari objek atau subjek penelitian, hal ini merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian. Menurut **Sugiyono (2006: 142)** pengertian populasi sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakterisrik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi penelitian adalah sekumpulannya objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu yang dapat dikategorikan kedalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan yang mencakup pengaruh Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub-sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

2. Sampel

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut **Sugiyono (2013:118)** mengemukakan bahwa : Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Teknik penentuan data dalam penelitian ini menggunakan data panel disebut model regresi data panel **(Yana Rohmana, 2010:229).** Sedangkan pengertian data panel menurut **Gujarati (2003:637)** yaitu gabungan dari data *time series* (antar waktu) dan *cross section* (antar individu atau ruang). Dalam metode ini besarnya sampel ditentukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian berdasarkan kriteria - kriteria yang ditentukan terlebih dahulu. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Time Series*

Laporan keuangan perusahaan yang diambil, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sub-sektor transportasi selama 4 periode terakhir.

2. *Cross Section*

Jumlah indikator yang diteliti sebanyak delapan indikator sub-sektor transportasi, yaitu:

Tabel 3.3
Data Sample

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	BIRD	PT. Blue Bird Group Tbk.
2	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.
3	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.
4	GIAA	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
5	CMPP	PT. Air Asia Indonesia Tbk.
6	IATA	PT. Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk.
7	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.
8	WEHA	PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk.

Adapun dengan kriteria sebagai berikut dalam melakukan *purposive sampling*:

1. Perusahaan Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
2. Perusahaan Sub-Sektor Transportasi yang mempublikasikan laporan keuangna dalam IDX pada periode 2014-2017 secara berturut-turut.

Berdasarkan tabel di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data rasio keuangan pada laporan keuangan tahunan delapan perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di BEI, selama kurun waktu 4 tahun (2014-2017) sehingga diperoleh sebanyak 30 anggota sampel, sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah-langkah untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian tersebut, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara:

1) Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu penelitian untuk memperoleh data sekunder dengan cara mencari dan mempelajari serta menelah buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Studi ini dilakukan untuk memperoleh sebanyak mungkin data dan dasar teori yang dapat digunakan sebagai pedoman landasan berpikir dalam pembahasan masalah.

2) Dokumentasi

Yaitu suatu langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan delapan perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di BEI yang terdiri dari Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan (PER).

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

3.2.5.1.1 Metode Deskriptif (Kualitatif)

Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa : “Analisis Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data.”

Pendekatan kualitatif menurut **Sugiono (2008:14)** yaitu :

Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generelasi.

Metode ini untuk menghitung nilai rasio hutang, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan (PER) dengan menggunakan rumus :

1) Rumus Perhitungan Rasio Hutang

$$DAR = \frac{TOTAL\ UTANG}{TOTAL\ AKTIVA} X\ 100\%$$

2) Rumus Perhitungan Ukuran Perusahaan

$$MC = Clossing\ Price\ x\ Share\ Outstanding$$

$$Atau$$

$$Ln\ (Nilai\ Kapitalisasi\ Pasar)$$

3) Rumus Perhitungan Nilai Perusahaan (PER)

$$PER = \frac{HARGA\ PER\ SAHAM}{LABA\ PER\ SAHAM} X\ 100\%$$

Untuk mengetahui perkembangan Rasio Hutang, Ukuran Perusahaaan dan Nilai Perusahaan (PER) digunakan rumus :

$$Perkembangan = \frac{Rasio\ Tahun\ x - Rasio\ Tahun\ (x-1)}{Rasio\ Tahun\ (x-1)}\ x\ 100$$

Keterangan :

P_n= Perkembangan tahun yang dianalisis

P_n-1 = Perkembangan tahun sebelumnya

Rumus tersebut nantinya akan dimasukkan ke tabel perhitungan yang akan diimplementasikan dalam sebuah grafik atau diagram, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan tingkat Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan pada delapan sub-sektor transportasi yang terdaftar di BEI.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini metode deskriptif (kualitatif) dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana perkembangan rasio hutang, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan (PER).

3.2.5.1.2 Metode Verifikatif

Masyhuri dan **M. Zainudin (2009:45)** menjelaskan bahwa :

"Metode Verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Pendekatan Kuantitatif menurut **Sujoko Efferin (2004:34)** adalah :

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dalam angka (Quantitative), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis.

Untuk mengetahui pengaruh tingkat Rasio Hutang (variable X1) dan Ukuran Perusahaan (variable X2) terhadap Nilai Perusahaan (PER) (variabel Y) dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis data statistika.

Langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah:

1. Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Regression)

Menurut **Umi Narimawati (2008:5)** pengertian analisis regresi linier berganda yaitu:

"Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval."

Pengertian analisis regresi linier berganda menurut **Sugiyono (2010:277)**, adalah sebagai berikut :

"Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya)."

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PER). Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus Regresi Linier Berganda:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2}$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

X1 : Rasio Hutang

X2 : Ukuran Perusahaan

β1X1 : Koefisien regresi Rasio Hutang

β2X2 : Koefisien regresi Ukuran Perusahaan

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

2. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Menurut **Damodar Gujarati (2006)** agar model regresi tidak bias atau agar model regresi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut **Imam Ghozali (2007 :110)** tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji normalitas atau sampel *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

Menurut **Singgih Santoso (2007:154)**, menjelaskan *output test of normality*:

- Ada pedoman pengambilan keputusan : Angka signifikansi (Sig) > α = 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Angka signifikansi (Sig) < α = 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- Adapun cara lain untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut **Imam Ghozali (2005:91)** tujuan dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

> "Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen."

Menurut **Bhuono (2005:58)**, uji multikolinieritas pada suatu persamaan dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu:

- Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1, maka persamaan regresi linier berganda dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.
- Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variable independen kurang dari 0,70, maka persamaan regresi linier berganda dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.
- Jika nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai R2 (R-*square*) di atas 0,60 namun tidak ada variable independen yang berpengaruh terhadap variable dependen, maka persamaan regresi linier berganda terkena multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian,

agar koefisienkoefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) **(Gujarati, 2005: 406).**

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut **Tony Wijaya (2009:120)**, uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Menurut **Duwi (2009:88)**, pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- du < d < 4 – du, maka H0 diterima (tidak terjadi autokorelasi).
- d < dl atau d > 4 – dl, maka H0 ditolak (terjadi autokorelasi).
- dl ≤ d ≤ du atau 4 – du≤ d≤ 4 – dl, maka tidak ada kesimpulan.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Yang dimaksud analisis korelasi menurut **Andi Supangat (2007:339)** dalam **Iyan Andriana (2016)** adalah: "Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih".

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien Korelasi Secara Parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus kolerasi parsial X_1 terhadap Y

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2]}[1 - rx_1{x_2}^2]}$$

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus kolerasi parsial X_2 terhadap y

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2]}[1 - rx_1{x_2}^2]}$$

b. Koefisien Korelasi Secara Simultan

Koefisien korelasi simultan antar X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Kolerasi Simultan

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1{}^2 + ry_2{}^2 - 2r_u^x ry_2 r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 ≤ r ≤1 :

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Koefisien Tingkat Hubugan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0.399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4. Koefisien Determinasi

Menurut **Jonathan Sarwono (2005:72)** koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y). **Mudrajad Kuncoro (2001:100)**, menurutnya koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai r2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PER), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1) Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang diberikan rasio hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial.

$$\mathbf{Kd = \beta \times Zero\ Order \times 100\%}$$

Sumber: Gujarati (2003:172)

Keterangan :

β = Beta (nilai *standardized coefficients)*

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat.

2) Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang diberikan rasio hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan.

$$\mathbf{Kd=(r)^2x\ 100\%}$$

Sumber: Sugiyono (2003:216)

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r2 = kuadrat regresi korelasi

100% = pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.5.1.3 Pengujian Hipotesis

Umi Narimawati (2010:7) mengemukakan Hipotesis yaitu :"Asumsi atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dalam suatu analisis statistik".

Pengertian hipotesis menurut (Suharsimi Arikunto, 2013:110) adalah sebagai berikut : "Suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul."

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H1) merupakan hipotesis penelitian.

Sehingga penelitian ini sebagai alat untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Rasio Hutang (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (PER) sebagai variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Untuk menguji apakah ada hubungan signifikan dari variabel-variabel bebas (X) berdampak terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Rasio Hutang terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PER). Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   Ho : $\beta 1 \leq 0$ Rasio Hutang tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PER).

   Ha : $\beta 1 > 0$ Rasio Hutang berpengaruh positif terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PER).

b) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Ukuran Perusahaan terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PER). Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

Ho : $\beta 2 \geq 0$ Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PER).

Ha : $\beta 2 < 0$ Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PER).

c) Menentukan tingkat signifikan.

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t-tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam status penelitian.

d) Menghitung nilai t-hitung dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-\ r_1 y^2}}$$

$$t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-\ r_2 y^2}}$$

Dimana :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t hitung

e) Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t-hitung dan t-tabel dengan kriteria :

- Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung < t tabel. Berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Ho ditolak dan Ha diterima apabila t hitung > t tabel. Berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruhnya signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut:

- Jika sig < 0,05, maka pengaruhnya signfikan.
- Jika sig > 0,05, maka pengaruhnya tidak signifikan.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) secara simultan berdampak terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PER).

   Ho : $\beta 1,2 = 0$ Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap variable Nilai Perusahaan (PER).

   Ha : $\beta 1,2 \neq 0$ Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap variable Nilai Perusahaan (PER).

2) Menentukan nilai signifikansi, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db = n – k - l), untuk mengetahui daerah F-tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.

3) Selanjutnya menghitung nilai F-hitung sebagai berikut :

$$\mathbf{F = \frac{R^2\ (n - k - 1)}{k\ (1 - R^2)}}$$

(Sugiyono, 2007:230)

Keterangan:

$R2$ = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya koefisien regresi

n = Jumlah Sampel

4) Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

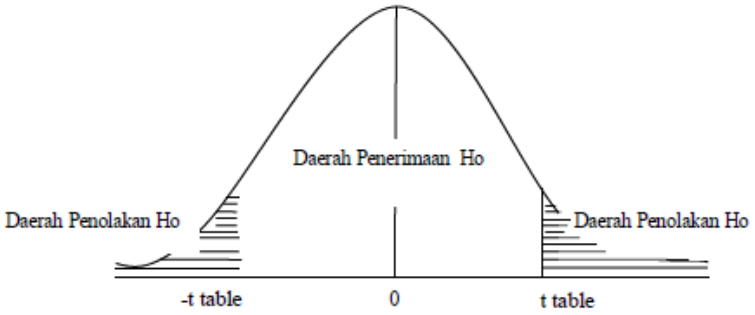
- Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika Fhitung < Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

c. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

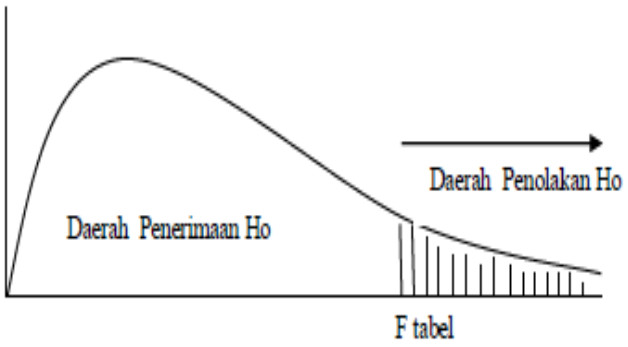
- Uji Satu Arah Positif Ho : $\beta_1 \leq 0$ Ha : $\beta_1 > 0$

- Uji Satu Arah Negatif Ho : $\beta_2 \geq 0$ Ha : $\beta_2 < 0$

- Uji Dua Arah Ho : $\beta_{1,2} = 0$ Ha : $\beta_{1,2} \neq 0$



Gambar 3.2
Uji Daerah Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis Parsial



Gambar 3.3
Uji Daerah Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis Simultan

d. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya.Jika thitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak).Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan (tidak signifikan) terhadap Nilai Perusahaan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan

bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya pengaruh yang signifikan (tidak signifikan) antara dua variabel tersebut.